
Pengaruh Perputaran Kas, *Debt To Equity Ratio* (DER) , *Current Ratio* (CR), *Total Asset Turnover* (TATO) Terhadap *Return On Equity* (ROE) Pada Perusahaan Jasa Sektor Asuransi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Pada Tahun 2016-2020Velennice^a, Emi Lestari^b.

Jurusan Akuntansi, Fakultas Bisnis, Universitas Universal

Komplek Maha Vihara Duta Maitreya Bukit Beruntung, Sungai Panas, Kec. Batam Kota, Kota Batam, Kepulauan Riau, Indonesia
velennice14@gmail.com**ABSTRAK**

Penelitian bertujuan guna mengetahui pengaruh dari Perputaran kas, *Debt to equity ratio* (DER), *Current ratio* (CR), *Total assets turn over* (TATO) terhadap ROE. Populasi penelitian ini yaitu seluruh perusahaan asuransi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2016-2020. Penentuan *sample* diambil dengan cara metode *purposive sampling*, sehingga terdapat 6 *sample* perusahaan asuransi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2016-2020. Teknik analisis menggunakan uji analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menyatakan bahwa perputaran kas secara parsial tidak berpengaruh terhadap ROE sedangkan *debt to equity ratio*, *current ratio*, *total asset turnover* secara parsial berpengaruh terhadap ROE. Tetapi, Perputaran kas, *debt to equity ratio*, *current ratio*, *total asset turn over* memiliki pengaruh secara simultan terhadap ROE.

Kata Kunci : *Current Ratio*; *Debt to Equity Ratio*; Perputaran kas; *Return on Equity*; *Total Asset Turnover****The Effect of Cash Turnover, Debt to Equity Ratio (DER), Current Ratio (CR), Total Asset Turnover (TATO) on Return on Equity in Insurance Sector Companies Listed on The Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2016-2020*****ABSTRACT**

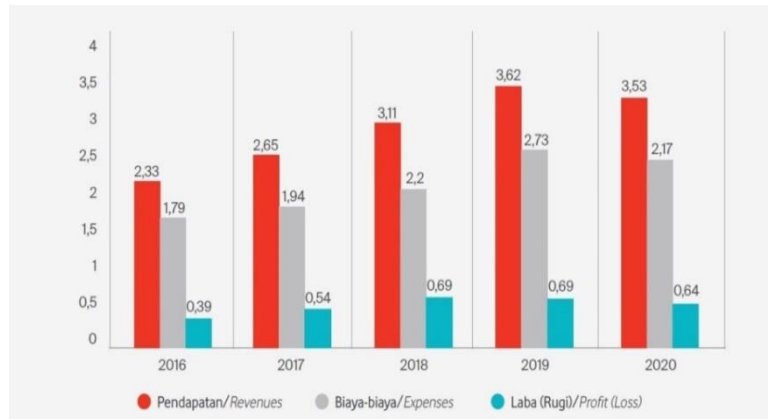
This study aims to determine the effect of Cash turnover, Debt to equity ratio (DER), Current ratio (CR), Total assets turn over (TATO) on ROE. The population of this study is all insurance companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) during the 2016-2020 period. Determination of the sample taken by means of purposive sampling method, so there are 6 samples of insurance companies that listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2016-2020. The analysis technique uses multiple linear regression analysis. The results showed that cash turnover partially affected to ROE, while debt to equity ratio, current ratio, total asset turnover partially had no effect on ROE. However, cash turnover, debt to equity ratio, current ratio, total asset turnover have a simultaneous effect on ROE.

Keywords : *Cash Turnover*; *Current Ratio*; *Debt to Equity Ratio*; *Return on Equity*; *Total Asset Turn over***PENDAHULUAN**

Berdirinya suatu perusahaan bertujuan supaya perusahaan dapat bertumbuh, berkembang serta mampu mengelola dan mempertahankan kelangsungan bidang usaha dimasa depan mendatang dan juga untuk mencapai keuntungan maksimal atau mendapatkan laba yang besar demi kelangsungan hidup perusahaan. Untuk melindungi dan mempertahankan kelangsungan bidang usaha pada masa yang akan datang, setiap perusahaan maupun industri tentunya ingin mempunyai manajemen yang baik agar tujuan perusahaan dapat tercapai, maka dibutuhkan sebuah manajemen yang dapat meningkatkan kinerja perusahaan dengan efektivitas yang tinggi. Untuk mengevaluasi kinerja keuangan dari sebuah perusahaan bisa dilaksanakan dengan cara analisis laporan keuangan.

Analisis laporan keuangan bisa didefinisikan sebagai aplikasi alat & teknik analitis untuk tujuan umum laporan keuangan akuntansi & data terkait untuk memperoleh perkiraan dan kesimpulan yang berguna untuk analisis bisnis (Herawati & Fauzia Irradha, 2018). Maka, Analisis rasio berfungsi untuk mengukur efektivitas dari keputusan yang telah dipilih oleh sebuah perusahaan dalam rangka melaksanakan aktivitas bisnis (Qamara, Wulandari, Sukoco, & Suyono, 2020). Analisis laporan keuangan dapat dilakukan dengan menggunakan rasio keuangan (Hendawati, 2017). Menurut (Subramanyam, 2014), Analisis rasio termasuk sebuah alat untuk analisis keuangan yang banyak

dimanfaatkan, karena analisis rasio dapat mengungkapkan dasar perbandingan dalam mengungkap kondisi yang sukar untuk mendeteksi. Analisis rasio mengharuskan pihak manager keuangan perusahaan & para pihak bersangkutan untuk menilai keadaan sehat atau tidak sehat dalam perusahaan. Intinya, penggunaan rasio untuk menunjukkan efisiensi dari sebuah perusahaan (Farah, Amin, & Pramudianto, 2021). Terdiri dari beberapa rasio yang dimanfaatkan untuk mengevaluasi kinerja keuangan sebuah perusahaan yaitu: Rasio likuiditas (*liquidity ratio*), Rasio solvabilitas (*leverage ratio*), Rasio aktivitas (*activity ratio*) & Rasio profitabilitas (*profitability ratio*) (Hendawati, 2017).



Sumber: Otoritas Jasa Keuangan (OJK), 2020

Grafik 1. Pertumbuhan Pendapatan, Biaya, dan Laba/Rugi Usaha Asuransi Tahun 2016-2020

Terdapat fenomena yang terjadi pada tahun 2016-2020, dimana perusahaan asuransi mengalami kenaikan dan penurunan (fluktuasi) pada laba bersih yang diterima oleh perusahaan asuransi, pada tahun 2016 Laba (Rugi) yang dihasilkan sebanyak 0,39, Tahun 2017 mengalami kenaikan menjadi senilai 0,54, Tahun 2018 mengalami kenaikan menjadi sebesar 0,69 hingga tahun 2019 & tahun 2020 mengalami penurunan menjadi sebesar 0,64. hal ini memberikan gambaran bahwa perusahaan asuransi mengalami ketidakstabilan dalam menerima laba bersih. Menurut (Krismutia Dewi & Khairunnisa, 2019), bahwa naik turunnya laba menggambarkan seperti apa keadaan perusahaan asuransi yang menunjukkan adanya kemerosotan dari kinerja sebuah perusahaan. Meskipun begitu, Industri asuransi tetap bertanggung jawab kepada nasabah untuk melakukan klaim asuransi. Perputaran kas, *Debt to equity ratio* (DER), *Current ratio* (CR), *Total assets turnover* (TATO) adalah beberapa faktor maupun variabel yang dapat mempengaruhi besar laba/keuntungan yang diperoleh dalam sebuah perusahaan. Berdasarkan fenomena dan *research gap* yang telah disampaikan diatas, Peneliti ingin meneliti hal yang mempengaruhi *return on equity* (ROE) ada suatu perusahaan terutama pada perusahaan asuransi.

KAJIAN PUSTAKA

Aktivitas (*Activity Ratio*)

Activity ratio atau rasio aktivitas yaitu tingkat rasio yang dimanfaatkan untuk menunjukkan kemampuan/efektivitas sebuah perusahaan dalam memanfaatkan *asset* atau aktiva yang dimiliki, selain itu untuk memperkirakan tingkat efisiensi perusahaan dalam menggunakan sumber daya yang tersedia (Hery, 2016). Rasio yang dimanfaatkan untuk mengukur aktivitas pada penelitian ini merupakan perputaran kas dan perputaran total aset. Perputaran kas (*cash turnover*) yaitu kemampuan suatu kas untuk menghasilkan *income*, maka dari itu dapat melihat berapa kali perputaran uang kas pada satu periode tertentu (Angelina, Lim, Sharon, & Lambogia Rafli Yeremia, 2020). Jika perputaran kas semakin tinggi maka akan semakin baik, hal ini menandakan semakin tinggi tingkat efisiensi dalam pemanfaatan kas & keuntungan maupun laba yang didapatkan akan semakin banyak (Sunarto, 2014).

Perputaran total aset yaitu sebuah rasio yang dimanfaatkan untuk menghitung kemampuan seluruh *asset* yang dipegang oleh sebuah perusahaan untuk menciptakan penjualan (*sales*) dengan sebutan lain yaitu untuk menghitung jumlah dari hasil penjualan (*sales*) yang akan didapatkan dari masing-masing rupiah dana yang terkandung pada jumlah *asset* (Krismutia Dewi & Khairunnisa, 2019). Jika, dalam perusahaan memiliki efisiensi dalam memanfaatkan aset yang dimiliki untuk memperoleh pendapatan (*income*), hal itu akan memberikan banyak keuntungan yang akan diperoleh, & sebaliknya

jika terdapat ketidakefisienan suatu perusahaan dalam memanfaatkan aset yang dimiliki hanya akan menambah & memberikan beban bagi perusahaan seperti investasi yang tidak mendatangkan keuntungan (Andreani Caroline Barus, 2013).

Likuiditas (*Liquidity Ratio*)

Rasio likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek secara tepat waktu (Siregar & Harahap, 2021). Pengukuran likuiditas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *current ratio*. *Current ratio* adalah kemampuan perusahaan dalam melunaskan kewajiban atau membayar jangka pendek dengan melakukan perbandingan antara aset lancar dengan kewajiban lancar sebagai alat ukur likuiditas suatu perusahaan. Jika suatu perusahaan dapat memenuhi kewajiban, maka dari hal itu perusahaan dapat dinilai sebagai perusahaan yang likuid, akan tetapi jika perusahaan tidak dapat memenuhi kewajibannya, maka perusahaan tersebut dinilai sebagai perusahaan yang ilikuid (Alpi, 2018).

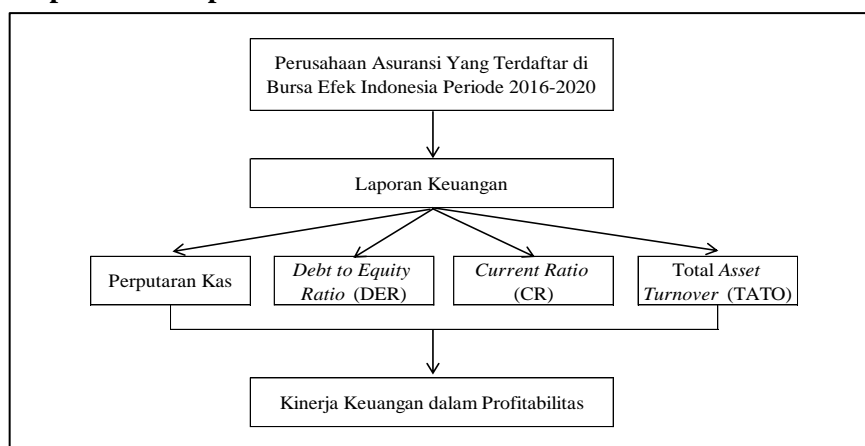
Solvabilitas (*Leverage Ratio*)

Rasio solvabilitas bertujuan untuk mengukur seberapa jauh perusahaan menggunakan hutang dan mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya (Kamar, 2017). Pengukuran tingkat solvabilitas yang digunakan pada penelitian ini yaitu *debt to equity ratio* (DER). *Debt to equity ratio* (DER) adalah sebuah rasio yang membandingkan jumlah hutang terhadap ekuitas/*equity*, melihat seberapa besar hutang perusahaan jika dibandingkan ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan (Macia Sari, Citra Ananda, & Ardian, 2019). *Debt to equity ratio* menunjukkan efisiensi dalam penggunaan modal yang dimiliki. Semakin tinggi tingkat rasio ini, menandakan semakin bagus yang artinya posisi yang dimiliki pemilik perusahaan semakin kuat dan juga sebaliknya (Hantono, 2015).

Profitabilitas (*Profitability Ratio*)

Profitabilitas berfungsi untuk menghitung kemampuan sebuah perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari kegiatan bisnisnya pada tahap waktu tertentu (Krismutia Dewi & Khairunnisa, 2019). Rasio yang dimanfaatkan untuk melakukan pengukuran pada variabel profitabilitas adalah *return on equity* (ROE). Rasio ini digunakan perusahaan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mengelola ekuitas atau modal yang dimiliki oleh perusahaan yang digunakan sebagai keuntungan bagi perusahaan (Nasution Efendy, Putri Pratami, & Dungga, 2019).

Kerangka Konseptual dan Hipotesis Penelitian



Sumber: Dikembangkan untuk penelitian ini, 2022

Gambar 1. Kerangka Konseptual Penelitian

Ha₁ : Secara parsial, Perputaran kas memiliki pengaruh signifikan terhadap *Return on Equity*.

H0₁ : Secara parsial, Perputaran kas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *Return on Equity*.

Ha₂ : Secara parsial, *Debt to Equity Ratio* memiliki pengaruh signifikan terhadap *Return on Equity*.

H0₂ : Secara parsial, *Debt to Equity Ratio* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *Return on Equity*.

Ha₃ : Secara parsial, *Current Ratio* memiliki pengaruh signifikan terhadap *Return on Equity*.

H0₃ : Secara parsial, *Current Ratio* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *Return on Equity*.

Ha₄ : Secara parsial, *Total Assets Turn over* memiliki pengaruh signifikan terhadap *Return on Equity*.

H0₄ : Secara parsial, *Total Assets Turn over* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *Return on Equity*.

Ha₅ : Secara simultan Perputaran kas, *debt to equity ratio*, *current ratio* & *total asset turn over* memiliki pengaruh signifikan terhadap *return on equity*.

H0₅ : Secara simultan, Perputaran kas, *debt to equity ratio*, *current ratio* & *total asset turn over* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *return on equity*.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif bersifat asosiatif yang memiliki tujuan untuk meneliti pengaruh antara dua variabel maupun lebih. Populasi pada penelitian ini berasal dari seluruh perusahaan pada sektor asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2016-2020. Untuk kriteria sampel yang diambil menggunakan metode *purposive sampling*. Metode *purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang bertujuan tidak didasarkan atas strata, *random*, maupun wilayah, tetapi didasarkan atau tujuan tertentu (Abdullah, 2015). Kriteria *sample* pada penelitian ini yaitu:

1. Perusahaan sektor asuransi pada Bursa Efek Indonesia (BEI) yang mempublikasi laporan keuangan pada tahun 2016-2020 yang bisa dicapai melalui *website* Bursa Efek Indonesia (BEI) maupun situs perusahaan.
2. Perusahaan yang laporan keuangan berakhir pada tanggal 31 Desember.
3. Laporan keuangan perusahaan dari periode 2016-2020 yang dinyatakan dalam bentuk mata uang Rupiah (Rp).
4. Perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) memperoleh laba positif tahun 2016-2020.

Pada penelitian ini, sebanyak 16 perusahaan pada sektor asuransi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI), Berdasarkan kriteria diatas, terdiri dari 10 perusahaan yang tidak menghasilkan laba positif periode 2016-2020. Sehingga jumlah sampel yang digunakan berjumlah 6 perusahaan. Jumlah observasi yang didapatkan oleh perusahaan selama 5 tahun. Maka, Jumlah total sebanyak 30 data. Dalam penelitian ini, Teknik pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi yaitu dengan memperoleh data laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020 yang dapat diunduh dari laman website resmi www.idx.co.id. Data yang terkumpul diolah menggunakan aplikasi *Statistic Package for the Social Sciences* (SPSS) versi 25.

HASIL ANALISA DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Deskriptif

Tabel 1. Hasil Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1_Perputaran Kas	30	.07	4.82	.7036	1.05647
X2_Debt to Equity Ratio	30	.34	3.62	1.6385	.85463
X3_Current Ratio	30	1.77	30.14	8.4198	5.74526
X4_Total Asset Turnover	30	.06	.47	.2203	.10097
Y_Return On Equity	30	.02	.20	.0779	.05127
Valid N (listwise)	30				

Sumber : Data Diolah Peneliti, 2022 (SPSS Versi 25)

Hasil pengujian analisis statistik deskriptif menghasilkan dari 30 data yang diolah & uji, Perputaran kas (X1) menunjukkan nilai minimal sebesar 0,07 & nilai maksimal sebesar 4,82 dengan nilai rata-rata sebesar 0,7036 & standar deviasi yang berjumlah 1,05647. *Debt to equity ratio* (X2) mempunyai nilai minimal 0,34, nilai maksimal 3,62, nilai *mean* 1,6385 & standar deviasi yang berjumlah 0,85463. *Current ratio* (X3) memiliki nilai minimal 1,77, nilai maksimal 30,14, nilai *mean* 8,4198 & standar deviasi yang berjumlah 5,74526. *Total asset turnover* (X4) menunjukkan nilai minimum 0,06, nilai maksimal 0,47, nilai *mean* 0,2203 & standar deviasi yang berjumlah 0,10097.

Return on equity (Y) menunjukkan nilai minimum 0,02, nilai maksimal 0,20, nilai *mean* 0,0779 & standar deviasi yang berjumlah 0,05127.

Uji Asumsi Klasik Uji Normalitas

Tabel 2. Uji Kolmogorov-Smirnov

		<i>Unstandardized Residual</i>
N		30
<i>Normal Parameters^{a,b}</i>	<i>Mean</i>	.0000000
	<i>Std. Deviation</i>	.03600383
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	.118
	<i>Positive</i>	.118
	<i>Negative</i>	-.087
<i>Test Statistic</i>		.118
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		.200 ^{c,d}

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2022 (SPSS Versi 25)

Berdasarkan tabel 2, Nilai *Asymp-Sig (2-tailed)* untuk residual senilai 0,200 > 0,05. Maka dinyatakan bahwa seluruh data yang diteliti sudah terdistribusi dengan normal dan dinyatakan lulus uji normalitas.

Uji Multikolinearitas

Tabel 3. Uji Multikolinearitas

	<i>Model</i>	<i>Collinearity Statistics</i>	
		<i>Tolerance</i>	VIF
1	X1_Perputaran Kas	.308	3.252
	X2_Debt to Equity Ratio	.703	1.423
	X3_Current Ratio	.472	2.117
	X4_Total Asset Turnover	.276	3.618

Sumber : Data Diolah Peneliti, 2022 (SPSS Versi 25)

Berdasarkan tabel 3, Uji multikolinearitas dinyatakan lulus apabila nilai *tolerance* > 10 & nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) < 10. Berdasarkan dari hasil pengujian multikolinearitas menunjukkan bahwa nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF) pada setiap variabel independen lulus syarat dari uji multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4. Uji Heteroskedastisitas dengan Uji Glejser

<i>Model</i>	<i>Coefficients^a</i>			<i>t</i>	<i>Sig.</i>
	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>		
	<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>		
1 (<i>Constant</i>)	.031	.023		1.365	.184
X1_Perputaran Kas	.007	.007	.338	1.032	.312
X2_Debt to Equity Ratio	.008	.005	.325	1.498	.147
X3_Current Ratio	.000	.001	.101	.381	.706
X4_Total Asset Turnover	-.107	.073	-.511	-1.478	.152

Sumber : Data Diolah Peneliti, 2022 (SPSS Versi 25)

Berdasarkan Tabel 4, Uji heteroskedastisitas dengan uji *glejser* menunjukkan nilai signifikansi seluruh variabel pada penelitian > dari 0,05. Maka dinyatakan tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 5. Uji Run Test

Unstandardized Residual	
Test Value ^a	-.00364
Cases < Test Value	15
Cases >= Test Value	15
Total Cases	30
Number of Runs	17
Z	.186
Asymp. Sig. (2-tailed)	.853

Sumber : Data Diolah Peneliti, 2022 (SPSS Versi 25)

Berdasarkan Tabel 5, Hasil uji *run test* menunjukkan hasil *Asymp sig (2-tailed)* senilai 0,853, artinya nilai tersebut > 0,05 yaitu (0,853 > 0,05), Hal ini menunjukkan tidak terdapat autokorelasi.

Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis linear berganda berfungsi untuk menguji pengaruh antara perputaran kas, *debt to equity ratio* (DER), *current ratio* (CR), *total asset turn over* (TATO) terhadap *return on equity* (ROE). Hasil analisis regresi linear berganda pada penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Tabel 6. Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Model		Coefficients ^a			T	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.106	.043		-2.483	.020
	X1_Perputaran Kas	-.015	.012	-.319	-1.258	.220
	X2_Debt to Equity Ratio	.032	.010	.540	3.225	.003
	X3_Current Ratio	.004	.002	.476	2.328	.028
	X4_Total Asset Turnover	.480	.136	.946	3.539	.002

Sumber : Data Diolah Peneliti, 2022 (SPSS Versi 25)

Berdasarkan tabel diatas, dapat dirumuskan uji analisis regresi berganda berikut ini:

$$Y = 0,106 - 0,015 X_1 + 0,032 X_2 + 0,004 X_3 + 0,480 X_4 + e$$

Berdasarkan model regresi linear berganda tersebut, dapat dijelaskan makna dari masing-masing koefisien regresi yaitu bahwa konstanta bernilai sebesar -0,106, jika variabel perputaran kas, DER, CR & TATO bernilai nol (0) atau tidak ada, Maka, *Return on equity* (Y) bernilai 0,106. Perputaran kas (X1) memiliki nilai koefisien regresi negatif bernilai sebesar -0,015, Maka setiap kenaikan 1 persen perputaran kas dapat menurunkan tingkat kinerja sebuah perusahaan sebesar -0,015. *Debt to equity ratio* (X2) menunjukkan nilai koefisien regresi positif bernilai sebesar 0,032, Maka, setiap kenaikan 1 persen *debt to equity ratio* akan meningkatkan tingkat kinerja sebuah perusahaan sebesar 0,032. *Current ratio* (CR) menunjukkan nilai koefisien regresi positif bernilai sebesar 0,004, Maka setiap kenaikan 1 persen *current ratio* akan meningkatkan kinerja perusahaan sebesar 0,004. *Total asset turnover* (X4) memiliki nilai koefisien regresi positif bernilai sebesar 0,480. Maka, setiap kenaikan 1 persen akan meningkatkan kinerja perusahaan sebesar 0,976.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Uji Koefisien determinasi (R²) mengukur seberapa jauh kemampuan model atau persentase sumbangan pengaruh variabel independent untuk menerangkan variasi pada variabel dependen. Hasil dari uji koefisien determinasi (R²) dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 7. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

<i>Model Summary^b</i>				
<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	.712 ^a	.507	.428	.03878

Sumber : Data Diolah Peneliti, 2022 (SPSS Versi 25)

Dari tabel 7, diperoleh angka koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,428 atau 42,8%, yang berarti bahwa keempat variabel independent yaitu variabel perputaran kas, *debt to equity ratio* (DER), *current ratio* (CR), *total assets turn over* (TATO) dalam penelitian ini dapat mempengaruhi variabel *return on equity* (Y) sebesar 42,8% sedangkan sisanya 57,2% dijelaskan oleh variabel atau faktor lain yang tidak disebutkan & diluar dari model regresi.

Uji Hipotesis

Uji Signifikansi Parsial (Uji Statistik t)

Tabel 8. Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji Statistik t)

<i>Coefficients^a</i>						
<i>Model</i>		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>T</i>	<i>Sig.</i>
		<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>		
1	(Constant)	-.106	.043		-2.483	.020
	X1_Perputaran Kas	-.015	.012	-.319	-1.258	.220
	X2_Debt to Equity Ratio	.032	.010	.540	3.225	.003
	X3_Current Ratio	.004	.002	.476	2.328	.028
	X4_Total Asset Turnover	.480	.136	.946	3.539	.002

Sumber : Data Diolah Peneliti, 2022 (SPSS Versi 25)

Dari tabel hasil uji t diatas, dapat disimpulkan bahwa:

1. Diketahui hasil uji statistik t pada variabel perputaran kas (X1) memiliki nilai t_{hitung} senilai -1,258 lebih kecil dari t_{tabel} senilai 2,060 dan nilai signifikan 0,220 lebih besar dari tingkat alpha yang digunakan yaitu 5% atau 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa H_{01} diterima & H_{a1} ditolak yaitu perputaran kas (X1) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return on equity* (Y).
2. Diketahui hasil uji statistik t pada variabel DER (X2) memiliki nilai t_{hitung} senilai 3,225 lebih besar dari t_{tabel} senilai 2,060 dan nilai signifikan 0,003 lebih kecil dari tingkat alpha yang digunakan yaitu 5% atau 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa H_{02} ditolak & H_{a2} diterima yaitu *debt to equity ratio* (X2) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return on equity* (Y).
3. Diketahui hasil uji statistik t pada variabel CR (X3) memiliki nilai t_{hitung} senilai 2,328 lebih besar dari t_{tabel} senilai 2,060 dan nilai signifikan 0,028 lebih kecil dari tingkat alpha yang digunakan yaitu 5% atau 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa H_{03} ditolak & H_{a3} diterima yaitu *current ratio* (X3) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return on equity* (Y).
4. Diketahui hasil uji statistik t pada variabel total *asset turnover* (X4) memiliki nilai t_{hitung} senilai 3,539 lebih besar dari t_{tabel} senilai 2,060 dan nilai signifikan 0,002 lebih kecil dari tingkat alpha yang digunakan yaitu 5% atau 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa H_{04} ditolak & H_{a4} diterima yaitu total *asset turnover* (X4) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return on equity* (Y).

Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Tabel 9. Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

ANOVA ^a						
	Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.039	4	.010	6.424	.001 ^b
	Residual	.038	25	.002		
	Total	.076	29			

Sumber : Data Diolah Peneliti, 2022 (SPSS Versi 25)

Berdasarkan hasil pengujian signifikansi simultan (Uji Statistik F) pada tabel diatas, diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 6,424 lebih besar dari nilai F_{tabel} sebesar 2,991 dan nilai signifikansi 0,001 lebih kecil dari tingkat alpha yang digunakan yaitu 5% atau 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak & H_a diterima yaitu variabel perputaran kas, *debts to equity ratio*, *current ratio*, *total assets turn over* secara simultan berpengaruh terhadap ROE.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil & pembahasan dalam penelitian ini dapat disimpulkan secara simultan, Perputaran kas (X1), *debt to equity ratio* (X2), *current ratio* (X3), *total assets turnover* (X4) memiliki pengaruh terhadap *return on equity* (Y). Secara parsial, Perputaran kas (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap *return on equity* (Y) sedangkan secara parsial, *debt to equity ratio* (X2), *current ratio* (X3), *Total asset turnover* (X4) memiliki pengaruh signifikan terhadap *return on equity* (Y). Keterbatasan dari penelitian ini adalah penelitian hanya dilakukan pada perusahaan sektor asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2016-2020. Sehingga, tidak dapat mencerminkan keseluruhan sektor yang terdapat dalam Bursa Efek Indonesia (BEI).

Untuk menutupi kekurangan & keterbatasan penelitian, diharapkan peneliti berikutnya perlu menggarap penelitian pengaruh variabel lainnya yang tidak dibahas pada penelitian ini terhadap *return on equity* dengan melakukan model analisis yang lebih variatif dan juga meneliti sektor lain yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan periode penelitian yang lebih luas untuk mendapatkan hasil penelitian yang menyeluruh serta menemukan solusi atas permasalahan yang beragam.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, P. M. (2015). Metodologi Penelitian Kuantitatif (pp. 1–450). Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Alpi, M. F. (2018). Pengaruh Debt To Equity Ratio , Inventory Turn Over , Dan Current Ratio Terhadap Return On Equity Pada Perusahaan Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *The National Conferences Management and Business (NCMAB)*, (2018), 158–175. Retrieved from <http://hdl.handle.net/11617/9910>
- Andreani Caroline Barus, L. (2013). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 3(2), 111–121.
- Angelina, C., Lim, S., Sharon, & Lambogia Rafli Yeremia, J. (2020). Pengaruh Current Ratio , Debt to Equity Ratio , Perputaran Kas dan Total Asset TurnOver (TATO) Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Food & Beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Riset & Jurnal Akuntansi*, 4(1), 16–27. <https://doi.org/https://doi.org/10.33395/owner.v4i1.178> e
- Farah, I., Amin, C., & Pramudianto. (2021). The Effect of Debt To Asset Ratio , Long Term Debt To Equity Ratio and Time Interest Earned Ratio on Profitability. *Bina Bangsa Internasional Journal of Business and Management (BBIJBM)*, 1(1), 68–78. <https://doi.org/10.46306/bbijbm.v1i1.8>
- Hantono. (2015). Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Logam Dan Sejenisnya Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 5(1), 21–29. Retrieved from <https://mikroskil.ac.id/ejurnal/index.php/jwem/article/view/222>
- Hendawati, H. (2017). Analisis Current Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Total Asset Turn Over Terhadap Return On Equity. *Jurnal Sikap*, 1(2), hal 97-111. Retrieved from

- <https://mikroskil.ac.id/ejurnal/index.php/jwem/article/view/222>
- Herawati, A., & Fauzia Irradha, F. (2018). The Effect of Current Ratio , Debt to Equity Ratio and Return on Asset on Dividend Payout Ratio in Sub-sector Automotive and Component Listed in Indonesia Stock Exchange in Period 2012 – 2016. *International Conference of Organizational Innovationm KnE Social Sciences*, 2018, 1076–1086. <https://doi.org/10.18502/kss.v3i10.3450>
- Hery. (2016). Analisis Laporan Keuangan (pp. 1–324). Jakarta: PT Grasindo. Retrieved from https://www.google.co.id/books/edition/Analisis_Laporan_Kuangan_Integrated_And/cFkjEAA-AQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=analisis laporan keuangan hery&pg=PA1&printsec=frontcover
- Kamar, K. (2017). Analysis of the Effect of Return on Equity (Roe) and Debt to Equity Ratio (Der) On Stock Price on Cement Industry Listed In Indonesia Stock Exchange (Idx) In the Year of 2011-2015. *IOSR Journal of Business and Management (IOSR-JBM)*, 19(5), 66–76. <https://doi.org/10.9790/487X-1905036676>
- Krismutia Dewi, A., & Khairunnisa. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, dan Aktivitas Terhadap Profitabilitas. *E-Proceeding of Management*, 6(2), 2780–2787. Retrieved from <https://openlibrarypublications.telkomuniversity.ac.id/index.php/management/article/view/10392>
- Macia Sari, M., Citra Ananda, G., & Ardian, N. (2019). Faktor-Faktor Profitabilitas Di Sektor Perusahaan Industri Manufaktur Indonesia (Studi Kasus: Sub Sektor Rokok). *Jurnal Manajemen Tools*, 11(2), 61–68. Retrieved from <https://journal.pancabudi.ac.id/index.php/JUMANT/article/view/692>
- Nasution Efendy, A., Putri Pratami, L., & Dungga, S. (2019). The Effect of Debt to Equity Ratio and Total Asset Turnover on Return on Equity in Automotive Companies and Components in Indonesia. *Advances in Economics, Business and Management Research (AEBMR)*, 92(Icame 2018), 182–188. <https://doi.org/https://doi.org/10.2991/icame-18.2019.20>
- Qamara, T., Wulandari, A., Sukoco, A., & Suyono, J. (2020). The Influence of Current Ratio, Debt To Equity Ratio, And Total Asset TurnOver Ratio On Profitability Of Transportation Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange 2014-2018. *International Journal of Integrated Education, Engineering Business*, 03(02), 81–93. <https://doi.org/https://doi.org/10.29138/ijieeb.v3i2.1169>
- Siregar, Q. R., & Harahap, D. D. (2021). Influence Current Ratio , Debt to Equity Ratio and Total Asset Turnover on Return on Equity in the Transportation Sector Industry. *International Journal of Business Economics (IJBE)*, 2(2), 99–112. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30596%2Fijbe.v2i2.6644>
- Subramanyam, K. R. (2014). *Financial Statement Analysis*. New York: McGraw-Hill Education.
- Sunarto, Y. &. (2014). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Kas, Dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Perusahaan Penyedia Sparepart Otomotif Periode 2007-2011. *Jurnal Akuntansi*, 2(1), 56–65.